

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE
SCRAMBLE PADA MATERI ZAKAT SISWA KELAS X MIA 2
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 ACEH BARAT
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Animar
MAN 2 Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Scramble pada Materi Zakat Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Melalui Metode SCRAMBLE Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa 19 yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari Awal Bulan Februari sampai dengan Akhir Bulan April 2021 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dan hasil belajar siswa dari 40.00% pada pra penelitian meningkat menjadi 60.00% pada siklus I dan meningkat menjadi 86.66% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Hasil belajar PAI Pada Materi Zakat Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Hasil, Belajar, Metode, Scramble, Zakat, PAI.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, zakat merupakan suatu ibadah yang paling penting kerap kali dalam Al-Qur'an, Allah menerangkan zakat beriringan dengan menerangkan sembahyang. Pada delapan puluh dua tempat Allah menyebut zakat beriringan dengan urusan shalat ini menunjukkan bahwa zakat dan shalat mempunyai hubungan yang rapat sekali dalam hal keutamaannya shalat dipandang seutama-utama ibadah badaniyah zakat dipandang seutama-utama ibadah maliyah. Zakat juga salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti shalat, haji, dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Seluruh ulama Salaf dan Khalaf menetapkan bahwa mengingkari hukum zakat yakni mengingkari wajibnya menyebabkan di hukum kufur. Karena itu kita harus mengetahui definisi dari zakat, harta-harta yang harus dizakatkan, nishab-nishab zakat, tata cara pelaksanaan zakat dan berbagai macam zakat akan dibahas dalam bab selanjutnya.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), seperti rendahnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, dan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurangnya

kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah, yang berpengaruh pada keaktifan mereka di kelas. Sebagai pendidik guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini dapat membuat siswa nyaman dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga komunikasi antara siswa dengan guru dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran PAI Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai ketuntasan hanya mencapai 33% dari skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hasil observasi yang penulis lakukan pada proses pembelajaran PAI khususnya Zakat, masih menggunakan metode yang monoton. Hal ini terlihat dalam pembelajaran PAI, siswa belum menguasai materi pelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang kurang optimal. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai. Melalui observasi guru kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 didapat bahwa: sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI sangat membosankan, siswa kurang menguasai konsep-konsep islam dan siswa belum aktif juga ikut serta dalam proses pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari masalah yang terdapat pada siswa-siswi tersebut maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran PAI di kelas X MIA 2. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai ulangan siswa, kemudian peneliti berdiskusi dengan guru mengenai model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru juga berperan dalam menentukan pilihan metode pembelajaran agar mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran yang lebih baik dari guru akan membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian kualitas belajar siswa pun meningkat dan mampu membuat pembelajaran siswa tuntas dalam materi pelajaran manapun, sehingga dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus adalah proses mengajar guru.

Inovasi dalam pembelajaran tidak selalu harus menggunakan teknologi canggih dan memerlukan biaya yang mahal, tetapi dapat menggunakan cara- cara yang sederhana, berorientasi pada kegiatan belajar sambil bermain seperti metode *Scramble*. Didasari oleh hal tersebut maka untuk siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 yang pada umumnya masih senang bermain lebih tepat jika dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode *Scramble*. Seperti yang dipaparkan oleh Suparno dalam (Arif Suratno, 2014: 30), “Metode *Scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan”. Metode ini diyakini dapat memberikan dampak positif kepada siswa agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Dari permasalahan yang dihadapi guru Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam Menerapkan Pada Materi Zakat, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan

judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Metode *Scramble* pada Materi Zakat Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021". Dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Permasalahan ini timbul dari hasil pengamatan/observasi di X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu pada pembelajaran PAI.

Dari permasalahan di atas maka penting adanya penelitian tindakan khusus pembelajaran PAI Pada Materi Zakat untuk menciptakan semangat dan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat tertarik dan menyenangkan pembelajaran PAI Pada Materi Zakat. Siswa mempunyai peluang untuk mengeksplorasi Islamiah secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat hasil belajar yang dimiliki siswa serta bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya dan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan Hasil Belajar PAI pada materi Zakat dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto yakni penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas yang menjadi tempat penelitian yaitu Hasil Belajar PAI yang masih rendah.

Penelitian dilaksanakan siklus I pada Awal bulan Februari sampai dengan akhir Bulan April 2021, tahapan siklus di mulai dari tanggal 05 Februari dan 12 Februari 2021 dan siklus II pada tanggal 19 Februari dan 26 Februari 2021 Semester genap. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 orang siswa yang duduk di kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 40.00%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 44.93. Pada pre test dari 19 siswa, terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 9 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Terlihat bahwa siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya Metode *Scramble*. Siswa dari 19 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Scramble* terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 6 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Persentase

ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 60.00%, dengan nilai rata-rata 63.00.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus I dengan menggunakan model yang sama yaitu Metode *Scramble*. Pada siklus I, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 19 siswa terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil Belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 86.66% dengan nilai rata-rata 85.00.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru. Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan keaktifan jika dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan

Penerapan Metode *Scramble* pada pelajaran Huruf Braille di kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan Hasil Belajar pada materi Zakat yang diperoleh oleh siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 terutama pada materi Zakat. Siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan materi yang dipelajari dan rasa ingin tau mereka juga mengalami peningkatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang belum menggunakan Metode *Scramble*.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan Metode *Scramble* telah mampu memberikan Hasil Belajar siswa yaitu sebesar 60.00%. Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari 60.00% pada siklus I meningkat menjadi 86.66% pada siklus II. Perbandingan Hasil Belajar siswa antar siklus dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kategori aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan Metode *Scramble* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil Hasil Belajar PAI pada Materi Zakat siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan Metode *Scramble* telah dapat meningkatkan Hasil Belajar PAI pada materi belajar Zakat menjadi lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan belajar siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan Metode *Scramble* menunjukkan hasil yang maksimal, di mana pada pada siklus I tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai

presentase 60.00% dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 70%, untuk data ketuntasan belajar siswa 60.00% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86.66%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 70%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 63.00 meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 85.00 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70%.

2. Penerapan Metode *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan belajar PAI pada siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Kemampuan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penelitian ini yang menerapkan Metode *Scramble*, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut yaitu:

1. Bagi sekolah Dasar khususnya Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 agar dapat menggunakan Metode *Scramble* dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi Zakat sehingga siswa ketrampilan dalam mengikuti proses belajar dan juga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, dalam hal ini Zakat.
2. Bagi guru PAI untuk selalu meningkatkan kreatifitas dan hasil mengorganisasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga kegiatan proses belajar dan mengajar bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Albensindo.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.